

**ANALISIS LAPORAN ARUS KAS DALAM MENILAI
KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN SEKTOR FARMASI
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**



POLITEKNIK NEGERI BALI

OLEH:

ADINDA MAWARNI

NIM. 1915613076

PROGRAM STUDI DIII AKUNTANSI

JURUSAN AKUNTANSI

POLITEKNIK NEGERI BALI

BADUNG

2022

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya mahasiswa Program Diploma III Akuntansi, yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Adinda Mawarni

NIM : 1915613076

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tugas Akhir:

Judul : Analisis Laporan Arus Kas Dalam Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Sektor Farmasi yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Pembimbing I : Dra. Ni Ketut Masih, MM

Pembimbing II : I Made Sudana, SE.,M.Si

Tanggal Uji : Senin, 8 Agustus 2022

Menyatakan bahwa Tugas Akhir yang saya susun adalah benar-benar karya saya sendiri. Apabila kemudian terbukti bahwa saya ternyata melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, saya bersedia menerima sanksi yang berlaku di Politeknik Negeri Bali termasuk pencabutan gelar ahli madya yang saya peroleh.

Demikian surat pernyataan ini saya sampaikan dengan sebesar-besarnya dan apabila di kemudian hari terbukti melakukan kebohongan maka saya sanggup menanggung segala konsekuensinya.



Adinda Mawarni

NIM. 1915613076

**ANALISIS LAPORAN ARUS KAS DALAM MENILAI
KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN SEKTOR FARMASI
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

OLEH:

ADINDA MAWARNI

NIM. 1915613076

Tugas Akhir ini Diajukan Guna Memenuhi Salah Satu Syarat untuk
Menyelesaikan Pendidikan Program Studi Diploma III Akuntansi pada Jurusan
Akuntansi Politeknik Negeri Bali

Disetujui Program Studi Diploma III Akuntansi:

Pembimbing I



(Dra. Ni Ketut Masih, MM)

NIP 196411291993032001

Pembimbing II



(I Made Sudana, SE.,M.Si)

NIP 196112281990031001

**JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI**

Disahkan Oleh:

Jurusan Akuntansi

Ketua



(I Made Sudana, SE.,M.Si)

NIP 196112281990031001

TUGAS AKHIR

**ANALISIS LAPORAN ARUS KAS DALAM MENILAI
KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN SEKTOR FARMASI
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

Telah Diuji dan Dinyatakan Lulus Ujian Pada:

Tanggal

PANITIA PENGUJI

KETUA:



Dra. Ni Ketut Masih, MM

NIP. 196411291993032001

ANGGOTA:

**JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI**

1. Drs. Ec. I Ketut Suandi, M.Pd.Ak
NIP. 196312311990031023

2. Ir. I Gede Made Karma, MT
NIP. 196207191990031002

KATA PENGANTAR

Puji syukur dihadapan Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya, tugas akhir yang berjudul “Analisis Laporan Arus Kas dalam Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Sektor Farmasi di Bursa Efek Indonesia” dapat diselesaikan tepat pada waktunya. Tugas akhir ini dibuat dalam rangka memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan Pendidikan Diploma III pada Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali.

Penulis menyadari bahwa penyelesaian tugas akhir ini tidak terlepas dari banyak pihak yang memberikan bantuan serta dukungan yang sangat besar. Oleh karena itu, diucapkan terima kasih sedalam-dalamnya kepada para pihak:

1. I Nyoman Abdi, SE., MeCom. selaku Direktur Politeknik Negeri Bali
2. I Made Sudana, SE., M.Si selaku Ketua Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali
3. I Made Bagiada, SE., M.Si,Ak selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali
4. Ni Made Wirasyanti Dwi Pratiwi, SE, M.Agb,Ak. selaku Ketua Program Studi Diploma III Akuntansi Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali
5. Dra. Ni Ketut Masih, MM sebagai dosen pembimbing I yang telah memberikan arahan, masukan, dorongan sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik.

6. Bapak I Made Sudana, SE.,M.Si sebagai dosen pembimbing II yang telah memberikan semangat, bimbingan, dorongan, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik.
7. Keluarga tercinta yang dengan penuh pengorbanan telah memberikan dukungan dan perhatian dalam menyelesaikan tugas akhir ini
8. Teman-teman yang telah memberikan dukungan berupa motivasi dan bantuan selama penyusunan tugas akhir ini.
9. Semua pihak yang telah memberikan dukungan baik moral maupun material demi kelancaran penyusunan tugas akhir ini yang tidak dapat disebutkan satu-persatu.
10. Tuhan Yang Maha Esa dan diri saya sendiri atas perlindungan dan keberkahan yang diberikan oleh-Nya serta keberanian dan tanggung jawab dalam menyelesaikan penyusunan tugas akhir ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan tugas akhir ini masih banyak hal relevan yang belum diungkap secara utuh karena keterbatasan kemampuan, waktu dan pengalaman penulis. Namun demikian, tugas akhir ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang berkepentingan.

Badung,

Penulis

ANALISIS LAPORAN ARUS KAS DALAM MENILAI KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN SEKTOR FARMASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

ABSTRAK

Adinda Mawarni

Penelitian ini bertujuan untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2019 hingga 2021 dengan menggunakan rasio laporan arus kas. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dan menggunakan laporan keuangan perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019 hingga 2021 sebagai data sekunder yang dipublikasikan di situs resmi PT Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini menggunakan rasio arus kas yang terdiri dari rasio arus kas operasi terhadap kewajiban lancar, rasio arus kas operasi terhadap bunga, rasio arus kas operasi terhadap pengeluaran modal, rasio arus kas operasi terhadap total hutang dan rasio arus kas operasi terhadap laba bersih. Hasil penelitian ini adalah rasio arus kas terhadap kewajiban lancar, rasio arus kas operasi terhadap total hutang dan rasio arus kas operasi terhadap laba bersih perusahaan farmasi dari tahun 2019 hingga 2021 memiliki rasio buruk. Rasio arus kas operasi terhadap bunga dan rasio arus kas operasi terhadap pengeluaran modal tahun 2019 hingga 2021 menunjukkan hasil rasio yang baik. Rata-rata rasio arus kas pada sektor farmasi dari tahun 2019 hingga 2021 termasuk dalam kategori baik namun mengalami penurunan setiap tahunnya. Hasil urutan/ranking pada rasio menunjukkan perusahaan Kimia Farma Tbk memiliki hasil kinerja perusahaan terburuk.

Kata kunci: laporan arus kas, kinerja keuangan, rasio arus kas, analisis

***CASH FLOW STATEMENT ANALYSIS IN ASSESSING THE
FINANCIAL PERFORMANCE OF PHARMACEUTICAL
SECTOR COMPANIES LISTED ON THE INDONESIAN STOCK
EXCHANGE***

ABSTRACT

Adinda Mawarni

This study aims to measure the financial performance of pharmaceutical companies listed on the Indonesia Stock Exchange from 2019 to 2021 using the cash flow statement ratio. This type of research is quantitative and uses the financial statements of pharmaceutical companies listed on the Indonesia Stock Exchange from 2019 to 2021 as secondary data published on the official website of the Indonesia Stock Exchange. This study uses a cash flow ratio consisting of operating cash flow ratio to current liabilities, operating cash flow ratio to interest, operating cash flow ratio to capital expenditure, operating cash flow ratio to total debt, and operating cash flow ratio to net income. The results of this study are the ratio of cash flows to current liabilities, the ratio of operating cash flow to total debt and the ratio of operating cash flow to net income of pharmaceutical companies from 2019 to 2021 has a poor ratio. The ratio of operating cash flow to interest, the ratio of operating cash flow to capital expenditures from 2019 to 2021 shows a good ratio. The average cash flow ratio in the pharmaceutical sector from 2019 to 2021 is in a good category but has decreased every year. The results of the ranking of the ratios show that Kimia Farma Tbk has the worst company performance.

Keywords: cash flow statement, financial performance, cash flow ratio, analysis

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	ii
KATA PENGANTAR.....	v
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	x
BAB I.....	11
1.1 Latar Belakang Masalah.....	11
1.2 Rumusan Masalah	15
1.3 Tujuan Penelitian	16
1.4 Manfaat Penelitian	16
BAB V.....	18
5.1 Simpulan	18
5.2 Saran	19
DAFTAR PUSTAKA	20

JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Data Laba bersih, Kewajiban lancar dan Arus Kas dari Aktivitas Operasi Perusahaan Farmasi tahun 2019-2021	13



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Bisnis adalah suatu organisasi terstruktur yang melakukan kegiatan ekonomi baik menghasilkan maupun menjual barang atau jasa dengan tujuan memperoleh keuntungan. Membangun sebuah bisnis, organisasi atau perusahaan harus memiliki sumber daya usaha seperti sumber daya material yaitu bahan baku, mesin, sumber daya manusia, teknologi informasi dan sumber daya finansial. Sumber daya finansial yaitu sumber daya berupa dana atau modal untuk menjalankan usaha tersebut.

Suatu bisnis umumnya dapat memperoleh modal dengan mengupayakan 3 cara berikut yaitu menggunakan modal pribadi, meminjam modal ke pihak ketiga seperti bank atau koperasi, dan melakukan penjualan saham di pasar modal. Penjualan saham tersebut biasanya dilakukan oleh sebuah bisnis yang sudah menjadi perusahaan terbuka (Tbk) dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penjualan saham ini dilakukan dengan tujuan mencari investor untuk menanamkan modalnya disebuah perusahaan.

Perusahaan farmasi merupakan salah satu sektor industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Perkembangan industri farmasi saat ini terus meningkat dan akan semakin besar di masa yang akan datang. Hal ini disebabkan karena kesadaran masyarakat tentang pentingnya kesehatan yang semakin meningkat sejak masa pandemi.

Perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2021 berjumlah 12 perusahaan yaitu Darya-Varia Laboratoria Tbk, Indofarma Tbk, Kimia Farma Tbk, Kalbe Farma Tbk, Merck Tbk, PT Phapros Tbk, Pyridam Farma Tbk, PT Organon Pharma Indonesia Tbk, Millennium Pharmacon International Tbk, PT Industri Jamu Dan Farmasi Sido Muncul Tbk, PT Soho Global Health Tbk, dan PT Tempo Scan Pacific Tbk.

Perusahaan yang baik adalah perusahaan yang selalu melakukan evaluasi atas kinerja yang telah dilakukan. Evaluasi tersebut dapat dilakukan dengan melakukan penilaian terhadap kinerja keuangan perusahaan tersebut. Pengukuran kinerja keuangan merupakan suatu usaha formal untuk mengevaluasi efisiensi dan efektivitas perusahaan dalam menghasilkan laba dan posisi kas tertentu. Dengan melakukan penilaian kinerja keuangan ini dapat dilihat prospek pertumbuhan dan perkembangan keuangan perusahaan dari menggunakan sumber daya yang dimiliki. (Hery, 2016 hal. 25)

Tabel 1.1 Data Laba bersih, Kewajiban lancar dan Arus Kas dari Aktivitas Operasi Perusahaan Farmasi tahun 2019-2021

NO	NAMA PERUSAHAAN (KODE)	TAHUN	Laba Bersih	Kewajiban Lancar	Operasi
			<i>(dalam satuan rupiah)</i>		
1	Indofarma Tbk (INAF)	2019	8.288.467.178,00	440.827.007.421	20.790.922.347
		2020	- 3.629.965.496,00	836.751.938.323	46.547.903.552
		2021	- 23.814.079.562,00	1.045.188.438.355	92.899.478.946
2	Kimia Farma Tbk (KAEF)	2019	4.780.373.522.000,00	7.392.140.277.000	- 1.853.834.642.000
		2020	- 65.354.455.000,00	6.786.941.897.000	1.018.975.185.000
		2021	- 1.208.269.000,00	5.980.180.556.000	- 223.924.978.000
3	Kalbe Farma Tbk (KLBF)	2019	2.513.242.403.090,00	2.577.108.805.851	2.502.968.822.391
		2020	2.865.987.119.268,00	3.176.726.211.674	4.221.549.815.090
		2021	3.208.499.314.413,00	3.534.656.089.431	2.825.946.276.086
4	Merck Tbk (MERK)	2019	75.731.257.000,00	269.085.165.000	- 210.843.887.000
		2020	76.911.367.000,00	266.348.137.000	71.983.458.000
		2021	126.016.763.000,00	282.931.352.000	169.814.591.000
5	PT Phapros Tbk (PEHA)	2019	124.527.864.000,00	1.183.749.900.000	- 2.481.802.000
		2020	51.418.242.000,00	1.044.059.083.000	259.484.562.000
		2021	19.298.441.000,00	732.024.589.000	189.923.155.000
6	Pyridam Farma Tbk (PYFA)	2019	7.938.752.763,00	27.198.123.189	17.609.426.409
		2020	32.905.756.592,00	44.748.565.283	1.112.220.080
		2021	9.468.310.169,00	251.838.113.066	39.586.425.851
7	PT Organon Pharma Indonesia Tbk (SCPI)	2019	114.594.952.000,00	187.601.510.000	394.388.493.000
		2020	215.208.877.000,00	740.613.214.000	278.374.154.000
		2021	120.376.784.000,00	204.349.763.000	461.426.081.000
8	Millennium Pharmacon International Tbk (SDPC)	2019	7.151.875.792,00	966.343.568.608	- 25.260.772.062
		2020	3.807.357.246,00	903.258.283.864	71.692.697.277
		2021	8.419.861.204,00	942.588.716.838	- 18.176.304.116
9	PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk (SIDO)	2019	802.121.000.000,00	408.870.000.000	836.914.000.000
		2020	929.757.000.000,00	560.043.000.000	1.035.754.000.000
		2021	1.268.263.000.000,00	543.370.000.000	1.199.317.000.000
10	Tempo Scan Pacific Tbk (TSPC)	2019	568.499.070.298,00	1.953.608.306.055	889.775.270.261
		2020	843.904.265.909,00	2.008.023.494.282	982.698.939.026
		2021	874.709.848.707,00	1.895.260.237.723	689.652.508.330

Sumber: Lampiran 1-10

Kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dan arus kas dari aktivitas operasi berperan sangat penting untuk menilai kinerja keuangan perusahaan. Dengan mengetahui kemampuan laba bersih dan arus kas dari aktivitas operasi yang dihasilkan oleh suatu perusahaan, dapat menggambarkan kemampuan perusahaan tersebut dalam membayar

kewajiban lancarnya yang umumnya bersifat mendesak karena harus dilunasi dalam jangka waktu kurang dari satu tahun. Apabila kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dan mengelola arus kas kurang baik, maka kinerja keuangan perusahaan tersebut dapat dikatakan belum maksimal. Kinerja keuangan perusahaan yang belum maksimal dapat menimbulkan berbagai macam masalah. Diantaranya yaitu masalah internal dalam perusahaan seperti krisis likuiditas yang disebabkan dari pengelolaan arus kas yang kurang baik maupun masalah dengan pihak luar seperti bank yang batal memberikan pinjaman karena kemampuan bayar dinilai kurang.

Salah satu cara untuk melakukan penilaian kinerja keuangan suatu perusahaan adalah dengan menganalisis laporan keuangan perusahaan tersebut. Penelitian yang dilakukan oleh (Hery, 2016) menggunakan rasio arus kas sebagai alat untuk melakukan analisis kinerja keuangan perusahaan. Rasio arus kas terdiri dari rasio arus kas operasi terhadap kewajiban lancar, rasio arus kas operasi terhadap bunga, rasio arus kas operasi terhadap pengeluaran modal, rasio arus kas operasi terhadap total utang dan rasio arus kas operasi terhadap laba bersih.

Kas adalah elemen aktiva yang paling lancar dan sangat dibutuhkan dalam kegiatan perusahaan. Menurut (Rudianto, 2012) laporan arus kas merupakan laporan tentang aktivitas penerimaan dan pengeluaran kas perusahaan selama suatu periode tertentu dengan penjelasan sumber-sumber penerimaan dan pengeluaran kas tersebut. Laporan arus kas bermanfaat bagi manajemen perusahaan dan bagi investor, pemerintah dan

masyarakat. Keunggulan dari laporan arus kas jika dibandingkan dengan laporan keuangan lainnya adalah laporan arus kas mampu menampilkan secara rinci aktivitas pengeluaran dan pemasukan berdasarkan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan untuk setiap periodenya. Hal ini membantu perusahaan untuk melakukan evaluasi kinerja keuangan perusahaan sehingga dapat segera memperbaiki hal-hal yang dinilai belum berjalan dengan maksimal.

Berdasarkan uraian di atas perlu dilakukan penelitian terhadap arus kas pada perusahaan farmasi dalam judul “Analisis Laporan Arus Kas dalam Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Sektor Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”, guna mengetahui kinerja keuangan dan ranking kinerja keuangan pada Perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.2 Rumusan Masalah

Berikut merupakan Rumusan Masalah yang diambil untuk penelitian ini:

- a. Bagaimanakah kinerja keuangan Perusahaan Farmasi yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019-2021 apabila diukur menggunakan rasio arus kas?
- b. Bagaimanakah ranking/urutan kinerja keuangan Perusahaan Farmasi yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019-2021 apabila diukur dengan rasio arus kas?

1.3 Tujuan Penelitian

Berikut merupakan Tujuan Penelitian dalam penelitian ini:

- a. Untuk mengetahui kinerja keuangan Perusahaan Farmasi yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019-2021 apabila diukur dengan rasio arus kas.
- b. Untuk mengetahui ranking/urutan kinerja keuangan Perusahaan Farmasi yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019-2021 apabila diukur dengan rasio arus kas.

1.4 Manfaat Penelitian

- a. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi positif terhadap ilmu pengetahuan, yang akan menambah wawasan bagi masyarakat secara umum dan bagi mahasiswa secara khusus terkait dengan analisis laporan arus kas dalam menilai kinerja keuangan suatu perusahaan. Serta penelitian ini diharapkan menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya.

- b. Manfaat praktis

1.4.1 Bagi Mahasiswa

1.4.1.1 Sebagai sarana untuk dijadikan perbandingan antara teori yang telah dipelajari selama perkuliahan dengan implementasi pada perusahaan dan menambah wawasan mahasiswa mengenai pasar modal dan *trading*.

1.4.1.2 Untuk menambah wawasan dan pemahaman mahasiswa di bidang akuntansi yang terjadi di suatu perusahaan khususnya mengenai kinerja keuangan perusahaan.

1.4.2 Bagi Politeknik

1.4.2.1 Untuk mengukur kemampuan mahasiswa Politeknik Negeri Bali khususnya untuk Jurusan Akuntansi dan sebagai masukan dalam rangka pengembangan kurikulum Politeknik Negeri Bali.

1.4.2.2 Untuk memberikan hasil penelitian yang nantinya akan dijadikan referensi dalam membantu mahasiswa untuk melakukan penelitian yang lebih mendalam mengenai kinerja keuangan perusahaan.

1.4.3 Bagi Investor dan Calon Investor

Dengan penelitian ini diharapkan dapat memberikan saran atau masukan kepada investor atau calon investor dalam pengambilan keputusan untuk berinvestasi di perusahaan tersebut.

1.4.4 Bagi Masyarakat Umum

Dengan penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan informasi terkait dengan kinerja keuangan yang diukur berdasarkan analisis laporan arus kas suatu perusahaan.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis laporan arus kas yang telah dilakukan pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2021 dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pada rasio arus kas operasi terhadap kewajiban lancar terdapat 3 perusahaan yang memiliki kinerja keuangan perusahaan yang baik yaitu SIDO, SCPI dan KLBF karena memiliki hasil rasio di atas 1. Pada rasio arus kas operasi terhadap bunga terdapat 1 perusahaan yang memiliki kinerja keuangan perusahaan yang buruk yaitu KAEF karena memiliki hasil rasio di bawah 1. Pada rasio arus kas operasi terhadap pengeluaran modal terdapat 2 perusahaan yang memiliki kinerja keuangan perusahaan yang buruk yaitu KAEF dan MERK karena hasil rasio di bawah 1. Pada rasio arus kas operasi terhadap total hutang terdapat 1 perusahaan yang memiliki kinerja keuangan perusahaan yang baik yaitu SIDO karena memiliki hasil rasio di atas 1. Pada rasio arus kas operasi terhadap laba bersih terdapat 3 perusahaan yang memiliki kinerja keuangan perusahaan yang buruk yaitu INAF, KAEF dan MERK karena memiliki hasil rasio di bawah 1.
2. Hasil urutan/peringkat berdasarkan analisis rasio arus kas yang dilakukan pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek

Indonesia tahun 2019-2021 adalah pada rasio arus kas operasi terhadap kewajiban lancar, rasio arus kas operasi terhadap bunga dan rasio arus kas operasi terhadap total hutang peringkat 1 diraih oleh perusahaan PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk (SIDO). Pada rasio arus kas operasi terhadap pengeluaran modal peringkat 1 diraih oleh PT Organon Pharma Indonesia Tbk (SCPI). Pada rasio arus kas operasi terhadap laba bersih peringkat 1 diraih oleh PT Phapros Tbk (PEHA). Kimia Farma Tbk menduduki peringkat terakhir untuk setiap rasio.

5.2 Saran

Berdasarkan simpulan yang telah disampaikan adapun saran yang dapat diberikan sebagai berikut:

- a. Calon investor, investor dan masyarakat umum hendaknya memperhatikan kinerja keuangan perusahaan khususnya perusahaan farmasi sebelum memutuskan untuk berinvestasi pada sektor tersebut.
- b. Sesuai dengan rujukan pada tabel 4.4 calon investor maupun investor disarankan untuk menjadikan rujukan tersebut sebagai referensi dalam memilih atau memutuskan untuk berinvestasi pada sektor/perusahaan terkait.

DAFTAR PUSTAKA

- Darwin Lie et al. (2016). Analisis Laporan Arus Kas untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT Unilever Indonesia Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- Hery. (2016). Analisis Laporan Keuangan Integrated and Comprehensive Edition . PT Grasindo.
- IAI. (2015). Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan.
- Kaloh, T., Ilat, V., & Pangerapan, S. (2018). Analisis Laporan Arus Kas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi Going Concern*, 13(4), 741–751.
- Kasmir. (2016). Analisis Laporan Keuangan. Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2018). Analisis Laporan Keuangan (Edisi Tevisi 2018). Rajawali Pers.
- Kieso, D. E., Jerry J, W., & Terry D. Warfield. (2014). Intermediate Accounting IFRS Edition (2nd editon).
- Meyliza, & Efrianti, D. (2020). Analisis Laporan Arus Kas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Farmasi. www.idx.co.id
- Murtianingsih, T., & Hastuti. (2020). Analisis Laporan Arus Kas untuk Menilai Kinerja Keuangan pada Industri Tekstil dan Garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2016-2018.
- Purnamasari, D. (2022). ANALISIS LAPORAN ARUS KAS UNTUK MENGUKUR EFEKTIFITAS KINERJA KEUANGAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2016-2020.
- Rudianto. (2012). Pengantar Akuntansi . Erlangga.
- Rudianto. (2013). Akuntansi Manajemen Informasi untuk Pengambilan Keputusan Strategis . Erlangga.